


Effect of Capital, Earning, and Liquidity on Audit Opinions Going Concern (Empirical Study on Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) 2017-2020 Period)

Latif Azizah, Sutarti, Kristanti Rahman 

Department of Accounting, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Muhammadiyah Cilacap, Indonesia

 kristantirahman@stiemuhcilacap.ac.id

 <https://doi.org/10.53017/ujeb.81>

Received: 12/08/2021

Revised: 22/09/2021

Accepted: 27/09/2021

Abstract

Effect of Capital, Earning, and Liquidity on Audit Opinions Going Concern (Empirical Study on Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) 2017-2020 Period). This study aims to determine the Effect of Capital, Earning, and Liquidity on Audit Opinions Going Concern (Empirical Study on Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2017-2020 period). The population of this study is Islamic Commercial Banks Registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2017-2020 period. The sampling technique used is purposive sampling, the type of data used is secondary data and 9 Islamic Commercial Banks are used as samples. Statistical analysis in this study used multiple linear regression. The results of this study indicate that: Capital has an effect on Audit Opinion Going Concern. Earnings affect the Audit Opinion Going concern. Liquidity has no effect on Audit Opinion Going Concern. Capital, Earning, Liquidity simultaneously affect the Audit Opinion Going Concern.

Keywords: *Fraud; Capital; Earning; Liquidity; Audit Opinion Going Concern*

Pengaruh *Capital, Earning, dan Liquidity* Terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)

Abstrak

Pengaruh *Capital, Earning, dan Liquidity* terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh *Capital, Earning, dan Liquidity* terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020). Populasi penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan diperoleh 9 Bank Umum Syariah yang digunakan sebagai sampel. Analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : *Capital* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*. *Earning* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*. *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*. *Capital, Earning, Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going concern*.

Kata kunci: *Capital; Earning; Liquidity; Opini Audit Going Concern*

1. Pendahuluan

Dalam SA Seksi 341 disebutkan bahwa opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pemberian opini audit *going concern* oleh auditor pada suatu perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu kondisi keuangan. Apabila suatu perusahaan memiliki kondisi keuangan yang baik maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mempertahankan *going concern* atau kelangsungan hidup usahanya dalam jangka waktu panjang. *Capital, Earning, Liquidity* merupakan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi kondisi keuangan suatu perusahaan.

Capital didasarkan kepada modal yang dimiliki oleh suatu bank. *Capital* ini menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Kasmir [1] *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit. Penelitian sebelumnya tentang pengaruh *capital* terhadap opini audit *going concern* yang dilakukan oleh Noviyani (2019), menyatakan bahwa variabel *capital* yang diprosikan dengan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Simanjuntak dkk [2] menyatakan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*.

Earning dilakukan dengan melalui tingkat keberhasilan bank dalam memperoleh laba yang terdapat dalam rasio *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir [1] *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya. Dalam penelitian Nurkhasanah dan Nurbaiti [3], serta Irwanto dan Tanusdjaja [4], dan Wineh [5] menyatakan bahwa *Earning* yang diprosikan dengan rasio *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap opini *going concern*. Namun berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Mutsanna dan Sukirno (2020), dan Sari (2020) yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Liquidity berkaitan dengan kemampuan bank dalam membayar utangnya, terutama utang jangka pendek. Terkait dengan itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu rasio keuangan yang bisa mewakili penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek likuiditas. Menurut Kasmir [1] *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Arisman (2017), Noviyani (2019), Rodiyahsari dan Adi (2020), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Namun berbeda dengan hasil penelitian Irwanto dan Tanusdjaja [4], Mutsanna dan Sukirno (2020), serta Simbolon dkk [6] yang menyatakan bahwa variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*.

Berdasarkan latar belakang di atas, adanya perbedaan terkait hasil penelitian terdahulu maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Capital, Earning, dan Liquidity* terhadap Opini Audit *Going Concern* (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Periode 2017-2020)”**.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Kaitan teori agensi dengan penerimaan opini audit *going concern* adalah jika agen bertugas dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dan menghasilkan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen ke perusahaan yang nantinya akan menunjukkan kinerja perusahaan dan digunakan oleh *principal* sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

2.2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan teori yang menjelaskan tentang bagaimana manajemen perusahaan (agen) seharusnya memberikan sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan kepada pemilik (*principal*). Terkait dengan opini *going concern* yang dikeluarkan oleh auditor independen, opini tersebut akan memberikan sinyal kepada para kreditur dan *investor* dalam membantu menentukan keputusan kredit atau investasi.

2.3. Capital

Tingkat kesehatan bank yang ditinjau dari aspek modal dapat dinilai atau diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Menurut Kasmir [1] *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui besarnya estimasi risiko yang akan terjadi dalam pemberian kredit. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) masih ada kaitannya dengan pengeluaran opini audit *going concern* karena merupakan salah satu untuk menilai keinerja keuangan suatu bank. Semakin besar *Capital Adequacy Ratio* (CAR) maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah. Menurut Kasmir [1] formulasi dari penghitungan rasio modal ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal}}{\text{ATMR}} \times 100\% \quad (1)$$

Penelitian sebelumnya tentang pengaruh *capital* terhadap opini audit *going concern* yang dilakukan oleh Simanjuntak dkk [2] menyatakan bahwa rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap penerimaan opini audit *going concern*. Maka hipotesis pertama yaitu:

H₁: *Capital* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

2.4. Earning

Earning dilakukan dengan melalui tingkat keberhasilan bank dalam memperoleh laba yang terdapat dalam rasio *Return on Asset* (ROA). Menurut Kasmir [1] *Return On Assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atau jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan atau suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola asetnya. Menurut Kasmir [1] rumus penghitungan rasio *Return On Asset* (ROA) yaitu sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\% \quad (2)$$

Kurnia dan Abubakar (2017) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki nilai *Return on Asset* (ROA) negatif akan memicu masalah *going concern*, karena *Return on Asset* (ROA) negatif berarti perusahaan tersebut mengalami kerugian, dan ini akan mengancam

kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Dalam penelitian Noviyani (2019) menyatakan bahwa *Earning* yang diproksikan dengan rasio *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap opini *going concern*. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkhasanah dan Nurbaiti [3], serta Irwanto dan Tanusdjaja [4], dan Wineh [5], yang menyatakan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap opini *going concern*. Maka hipotesis kedua yaitu:

H₂: *Earning* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

2.5. *Liquidity*

Liquidity berkaitan dengan kemampuan bank dalam membayar utangnya, terutama utang jangka pendek. Terkait dengan itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan salah satu rasio keuangan yang bisa mewakili penilaian tingkat kesehatan bank dilihat dari aspek likuiditas. Menurut Kasmir [1] *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah rasio untuk mengukur komposisi jumlah pembiayaan yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Formulasi penghitungan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menurut Kasmir [1] yaitu sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Total Pembiayaan}}{\text{Total DPK} + \text{Modal Disetor}} \times 100\% \quad (3)$$

Menurut Simbolon, dkk [6], hubungan *Liquidity* dengan opini audit yaitu makin kecil likuiditas perusahaan maka perusahaan dikatakan kurang likuid karena banyak kredit macet sehingga opini audit harus memberikan keterangan mengenai *going concern*. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putra dan Arisman (2017), Noviyani (2019), Rodiyahsari dan Adi (2020), menyatakan bahwa rasio likuiditas berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Maka hipotesis ketiga yaitu:

H₃: *Liquidity* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

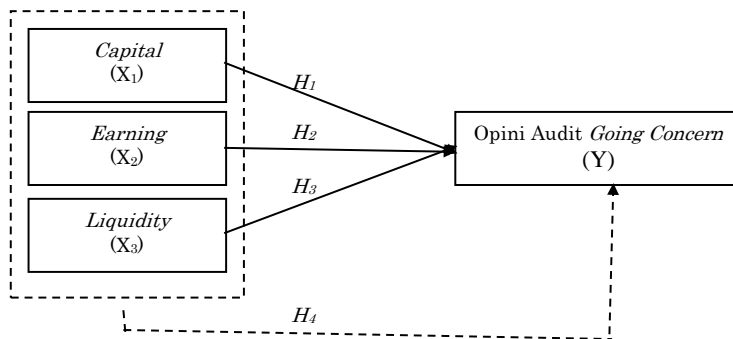
2.6. Opini Audit *Going Concern*

Dalam SA Seksi 341 disebutkan bahwa opini audit *going concern* adalah opini audit yang dikeluarkan oleh auditor karena terdapat kesangsian tentang kemampuan entitas untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Pemberian opini audit *going concern* oleh auditor pada suatu perusahaan dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya yaitu kondisi keuangan. Apabila kondisi keuangan baik maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) usahanya dalam jangka waktu panjang. Bagi yang mendapat opini audit *going concern* diberi kode 1, sedangkan yang mendapat opini audit *non going concern* (opini wajar tanpa pengecualian) diberi kode 0. Semakin baik tingkat *Capital*, *Earning*, *Liquidity* maka semakin kecil pula kemungkinan menerima pernyataan Opini Audit *Going Concern*, dengan begitu dapat dikatakan bahwa kondisi kesehatan bank tersebut baik maka dapat dikatakan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya. Maka hipotesis keempat yaitu:

H₄: *Capital*, *Earning*, *Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

2.7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat dilihat pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

3. Metodologi Penelitian

3.1. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu berfokus pada penelitian deskriptif untuk menggambarkan pengaruh *Capital* (X₁), *Earning* (X₂), *Liquidity* (X₃) terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y). penelitian ini dilakukan pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu [7].

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono [7] data sekunder adalah sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, yang menyediakan data berupa catatan atas laporan historis yang dipublikasikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mencari dan memilih dokumen atau catatan perusahaan sesuai dengan yang diperlukan, setelah semua data yang dibutuhkan sudah terkumpul, maka dokumen tersebut akan diklasifikasikan dengan data yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.3. Teknik Analisis Data

3.3.1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisa data untuk menjelaskan data secara umum atau generalisasi, dengan menghitung nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi [7]. Pada penelitian ini menguji ada tidaknya pengaruh *Capital* (X₁), *Earning* (X₂), dan *Liquidity* (X₃), terhadap Opini Audit *Going Concern* (Y).

3.3.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda berfungsi untuk mencari pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis ini dihitung memakai bantuan aplikasi SPSS, dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + \epsilon \quad (3)$$

3.3.3. Uji Statistik t

Uji t dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi (0,05), jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau hipotesis diterima.

3.3.4. Uji Statistik F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka artinya variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, yang berarti bahwa hipotesis diterima, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka hipotesis ditolak.

3.3.5. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan 1 (satu). Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.”

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Gambaran Umum Obyek Penelitian

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. Sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan kriteria sampel dalam penelitian ini, terpilih 9 Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. [Tabel 1](#) menunjukkan daftar Bank Umum Syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini:

Tabel 1. Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Bank	Nama Bank
1	BCAS	Bank BCA Syariah, PT
2	BNIS	Bank BNI Syariah, PT
3	BRIS	Bank BRI Syariah, PT
4	BSB	Bank Syariah Bukopin, PT
5	BSM	Bank Syariah Mandiri, PT
6	BMS	Bank Mega Syariah, PT
7	BJBS	Bank Jabar Banten Syariah, PT
8	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah, PT
9	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah, PT

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan diolah, 2021

4.2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

[Tabel 2](#) menunjukkan Hasil Uji Statistik Deskriptif masing-masing variable.

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Capital	36	11.51	49.44	23.7425	9.41361
Earning	36	-10.77	13.58	1.4625	4.19388
Liquidity	36	63.94	196.73	88.6708	20.96146
Going Concern	36	0	1	.03	.167
Valid N (listwise)	36				

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

4.3. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

[Tabel 3](#) merupakan hasil uji analisis regresi linear berganda

Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.147	.124		-1.184	.245
Capital	.012	.003	.696	3.574	.001
Earning	-.018	.008	-.454	-2.345	.025
Liquidity	-.001	.001	-.130	-.861	.395

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 3 di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut:

$$Y = -0,147 + 0,012 X_1 - 0,018 X_2 - 0,001 X_3 + e \quad (4)$$

Keterangan:

- Y : Opini Audit Going Concern
 $\beta_1 - \beta_3$: koefisien masing-masing regresi variabel independen
 X_1 : *Capital* → *Capital Adequacy Ratio* (CAR)
 X_2 : *Earning* → *Return on Asset* (ROA)
 X_3 : *Liquidity* → *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

4.4. Hasil Uji Statistik t

Hasil koefisien regresi dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

4.4.1. Pengujian hipotesis pertama (H1)

Variabel *Capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki koefisien regresi sebesar 0,012 dan tingkat signifikansi sebesar 0,001. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Capital* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga hipotesis alternatif (H₁) diterima.

4.4.2. Pengujian hipotesis kedua (H2)

Variabel *Earning* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) memiliki koefisien regresi sebesar -0,018 dan tingkat signifikansi sebesar 0,025. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,025 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Earning* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga hipotesis alternatif (H₂) diterima.

4.4.3. Pengujian hipotesis ketiga (H3)

Variabel *Liquidity* yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki koefisien regresi sebesar -0,001 dan tingkat signifikansi sebesar 0,395. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di atas 0,05 atau $0,395 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga hipotesis alternatif (H₃) ditolak.

4.5. Hasil Uji Statistik F

Hasil dari uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 4.320 dan tingkat signifikansi sebesar 0,011. Tingkat signifikansi tersebut menunjukkan berada di bawah 0,05 atau $0,011 < 0,05$ (Tabel 4). Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Capital*, *Earning*, *Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*, sehingga hipotesis alternatif (H₄) diterima.

Tabel 4. Hasil Uji F

	F	Sig.	Keterangan
Model Regresi	4.320	.011 ^a	Berpengaruh

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

4.6. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.537 ^a	.288	.222	.147

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Berdasarkan Tabel 5, nilai R Square adalah 0,288 atau 28,8%, Hal ini menunjukkan bahwa *Capital*, *Earning*, dan *Liquidity* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Berdasarkan Tabel 5 diketahui bahwa nilai *Adjusted R*² sebesar 22,2%, variabel Opini Audit *Going Concern* dipengaruhi oleh variabel *Capital*, *Earning*, *Liquidity*. Sisanya 77,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.7. Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini secara ringkas disajikan sebagai berikut:

4.7.1. *Capital* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

Hubungan antara *Capital* terdapat korelasi dengan Opini Audit *Going Concern*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Capital* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Simanjuntak dkk [2] yang menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Semakin besar *Capital* yang dimiliki oleh suatu bank maka akan semakin besar daya tahan bank yang bersangkutan dalam menghadapi penyusutan nilai harta bank yang timbul karena adanya harta bermasalah, atau dapat dikatakan bahwa kinerja bank tersebut akan semakin baik. Sehingga auditor cenderung akan memberikan opini audit *non going concern* karena bank dianggap memiliki kondisi keuangan yang baik.

4.7.2. *Earning* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

Hubungan antara *Earning* terdapat korelasi dengan Opini Audit *Going Concern*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,025 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Earning* berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Noviyani (2019), Nurkhasanah dan Nurbaiti [3], Irwanto dan Tanusdjaja [4], serta Wineh [5] yang menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Semakin tinggi tingkat *Earning* semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bank yang memiliki *Earning* tinggi cenderung memiliki laba yang tinggi disertai dengan peningkatan aset perusahaan. Tingkat *Earning* yang tinggi mengakibatkan auditor cenderung memberikan opini audit *non going concern* karena bank dianggap memiliki kondisi keuangan yang sehat sehingga dianggap mampu mempertahankan kemampuan operasional bank dengan baik.

4.7.3. *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

Hubungan antara *Liquidity* tidak terdapat korelasi dengan Opini Audit *Going Concern*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,395 > 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-

2020. Hasil penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Yuliyani dan Erawati (2017), Rahman dan Ahmad (2018), Haryanto dan Sudarno (2019), Irwanto dan Tanusdjaja [4], Mutsanna dan Sukirno (2020), serta Simbolon dkk [6] yang menyatakan bahwa *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern*. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan nilai *Liquidity* lebih besar dari nilai signifikansi yang artinya *Liquidity* tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*, maka dapat dikatakan tinggi rendahnya *Liquidity* perusahaan tidak berpengaruh terhadap opini audit *going concern*. Semakin kecil tingkat *Liquidity* ini berarti semakin kecil kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, dan sebaliknya. Meskipun demikian, tingkat *Liquidity* perusahaan tidak memiliki pengaruh yang besar dalam halnya auditor menerbitkan opini audit *going concern*, karena auditor tidak hanya melihat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tetapi juga memperhatikan faktor lainnya yang memengaruhi keuangan perusahaan.

4.7.4. *Capital, Earning, Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

Hubungan antara *Capital, Earning, Liquidity* secara simultan terdapat korelasi dengan Opini Audit *Going Concern*, hal ini dapat dibuktikan berdasarkan nilai signifikansi sebesar $0,011 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa *Capital, Earning, Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020. Dengan demikian hasil dalam penelitian ini menerima hipotesis keempat (H_4). Semakin baik tingkat *Capital, Earning, Liquidity* maka semakin kecil pula kemungkinan menerima pernyataan Opini Audit *Going Concern*, dengan begitu dapat dikatakan bahwa kondisi kesehatan bank tersebut baik maka dapat dikatakan mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasana terkait pengaruh *Capital, Earning, Liquidity* terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Capital* yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.
2. *Earning* yang diproksikan dengan *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.
3. *Liquidity* yang diproksikan dengan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.
4. *Capital, Earning, Liquidity* secara simultan berpengaruh terhadap Opini Audit *Going Concern* pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2017-2020.

Referensi

- [1] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- [2] C. T. Simanjuntak, S. R. S. Hutasoit, E. Simamora, and K. Hayati, "PENGARUH RASIO KEUANGAN DAN FAKTOR NON KEUANGAN TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 9, pp. 729–

760, 2020.

- [3] N. A. Nurkhasanah and A. Nurbaiti, “Kondisi Keuangan, Manajemen Laba Dan Profitabilitas Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018),” *ISEI Account. Rev.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–7, 2020.
- [4] F. Irwanto and H. Tanusdjaja, “PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN SOLVABILITAS TERHADAP OPINI AUDIT TERKAIT GOING CONCERN (STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015–2017),” *J. Paradig. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 298–307, 2020.
- [5] S. Wineh, “PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PEMBERIAN OPINI AUDIT GOING CONCERN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG MENGALAMI FINANCIAL DISTRESS,” *J. Ekon. Manaj.*, vol. 15, no. 2, pp. 69–84, 2020.
- [6] N. X. Y. T. Simbolon, S. Gultom, and P. Wahyuni, “Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BED),” *J. Akunt. Bisnis Eka Prasetya (Eka Prasetya J. Account. Stud.*, vol. 6, no. 1, pp. 58–72, 2020.
- [7] D. Sugiyono, “Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D,” 2013.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)
